BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

3.1.Jadwal Kerja Praktek

Adapun jadwal Kerja Praktek di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran yang beralamat di Jln.Merdeka No.312 Pangandaran. Kerja Praktek ini dilaksanakan sesuai prosedur kerja yang berlaku. Pelaksanaan Kerja Praktek ini dimulai pada tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2004. Dilaksanakan tiap hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 07.30-17.00 WIB.

3.2.Cara/Teknik Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 19 Juli 2004 sampai tanggal 30 Agustus 2004.

Adapun teknis pelaksanan Kerja Praktek dengan melakukan kegiatan-kegiatan di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran. Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan selama kerja praktek, seperti :

a. Mengoperasikan komputer dengan program Novell, dan Microsoft Exel.
b. Menginputkan data nasabah maupun kredit dengan menggunakan program Novell.
c. Mengisi dan mencetak buku tabungan dengan menggunakan program Novell.

d. Menginputkan penyetoran dan penarikan tabungan ke dalam program Novell secara online dengan kantor cabang.
e. Mengisi kwitansi kredit, dengan menggunakan program Microsoft Exel. Dan menginputkannya ke dalam program Novell secara online dengan kantor cabang.
f. Mengisi kwitansi KU (Kiriman Uang) yang biasa disebut dengan transfer. Dengan menggunakan program Microsoft Exel.
g. Menyusun slip tabungan dan merekapitulasi tabungan
h. Mengkalkulasikan slip tabungan dengan menggunakan mesin hitung.
i. Menyusun jurnal dan mengisi jurnal tabungan maupun kredit di dalam Mocrosoft Exel
j. Belajar cara menghitung uang

3.3.Data Kerja Praktek

3.3.1.Landasan Teori

Sistem merupakan sekumpulan personil, teknologi, jaringan, prosedur, dan peraturan (elemen-elemen) yang saling berhubungan secara terintegritasi, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan sistem merupakan target atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem. Informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memberikan nilai yang berarti dan bermanfaat bagi *user*.

Jadi sistem informasi merupakan suatu sistem untuk melakukan pengolahan data, penyimpanan data, pelaporan serta melindungi data untuk

mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Untuk membangun sistem informasi yang besar dan kompleks, pembuat sistem perlu model guna menggambarkan dan mengkomunikasikan secara sederhana rancangan sistem yang dibuatnya kepada pengelola perusahaan, agar sistem dapat dipahami dan dikoreksi. Tingkatan sistem pemrosesan dalam sistem informasi, antara lain:

1. Transaction Processing System (TPS),
2. Operational and Decision Support System (D&DSS),
3. Export System (ES)

Pada tingkat Export System (ES) data tidak dapat terstruktur. Pada Operational and Decision Support System (D&DSS) juga belum terstruktur. Sedangkan pada tingkat Transaction Processing System (TPS) data sudah dapat terstruktur. Adapun tahap-tahap pembentukan system informasi:

1. membangun system pemrosesan transaksi melalui pembangunan kantor elektronik seoptimal mungkin,
2. membangun SIM berbasis jaringan komputer yang akan mengolah database perusahaan,
3. membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mengolah database yang ada,
4. mengembangkan sistem informasi yang bersifat lintas platform, yaitu sistem informasi yang mampu menjembatani perbedaan antar platform sistem informasi bisnis yang akan bergabung satu sama lain.

Ada beberapa pengelolaan sistem informasi diantaranya :

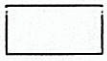
1. Planning merupakan ada objek atau tujuan dan alat,
2. Organising merupakan proses suatu pekerjaan dan mengkoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan,
3. Actuating merupakan pelaksanaan pekerjaan dengan benar,
4. Controlling merupakan pengawasan agar segala sesuatu berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

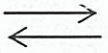
Perangkat pemodelan sistem, antara lain:

1. Diagram Contect

   Merupakan model yang menjelaskan interaksi (hubungan) sistem dengan entitas (*terminator*) pada lingkungannya. Simbol-simbol yang ada dalam diagram contect:

    Merupakan pemrosesan tunggal yang memiliki suatu sistem secara keseluruhan.

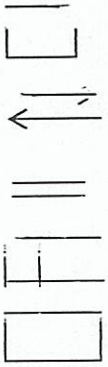
    Entitas yang merupakan sumber data (pemakai)

    Merupakan aliran data

2. Data Flow Diagram (DFD)

   Merupakan model yang menggambarkan atau menjelaskan system sebagai jaringan kerja antar fungsi yang saling berhubungan satu sama lain dengan menunjukan dari dan kemana data mengalir dan data disimpan. Simbol-simbol yang ada dalam DFD:

    Merupakan pemrosesan tunggal yang memiliki suatu sistem secara keseluruhan.



Entitas yang merupakan sumber data (pemakai)

Merupakan aliran data

Data storage

Data storage

Data storage

3.3.1.1.Data

Data merupakan suatu fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti dihubungkan dengan kenyataan, symbol, gambar kata, huruf untuk menunjukkan suatu ide objek kondisi atau situasi untuk dijadikan bahan dasar, kemudian diolah untuk menghasilkan suatu informasi.

3.3.1.2.Pengolahan data

Pengolahan data dengan menggunakan komputer dikenal dengan sebutan Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau *Electronic Data Processing (EDP)*.

Data adalah kumpulan kejadian yang diambil dari sutau fakta dan data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf atau simbol-simbol khusus atau gabungan dari kesemuanya. Suatu data mentah merupakan data yang belum dapat memberi informasi yang banyak dan lengkap, sehingga perlu diolah terlebih dahulu.

Pengolahan data adalah manipulasi dari kumpulan data-data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, yaitu merupakan suatu

informasi. Informasi yang dihasilkan komunikatif dalam interaktif atau dengan kata lain bahwa informasi harus dapat dimengerti secara jelas dan lengkap oleh penerima informasi.

UNIT PELAKSANA PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.3.1.3.Sistem pengolahan data

Data perlu diolah dengan baik agar dapat dihasilkan yang *up to date*, akurat, tepat waktu, relevan dan ekonomis.

Menurut John Longkutoy, dalam suatu system pengolahan data harus ada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Verfikasi data (checking)
3. Penyimpanan data
4. Pengambilan atau pembacaan data tersimpan
5. Pengolahan data (kalkulasi)
6. Pembuatan laporan
7. Penyebaran laporan

Data yang baik mempunyai karakteristik seperti tersebut diatas (*current, accurate, timely, relevant, economically*). Data seperti itu hanya bisa dihasilkan oleh sistem manajemen data yang baik. Sistem manajemen database yang baik dipengaruhi oleh database yang baik pula.

3.3.2.Data-Data

3.3.2.1.Macam-macam administrasi

Dari data yang penulis dapat, ada dua macam administrasi yang ada di Bank Jabar. Yaitu :

a. Administrasi kantor

- Arsip surat, yaitu surat masuk dan surat keluar. Surat keluar yang pernah dikeluarkan dalam bulan Agustus ini yaitu suratn peringatan kepada kreditur yang belum bayar angsuran kreditnya selama dua bulan ke belakang.
- Arsip berkas, yaitu berupa berkas pinjaman kredit, berkas pembukuan rekening tabungan, dan berkas giro.

b. Administrasi keuangan

Kegiatan administrasi keuangan Bank Jabar dilaksanakan secara :

a. pembukuan dilakukan secara harian
b. pengeluaran dana dilakukan dengan menggunakan kas atau dana dari Bank Jabar Cabang
c. kegiatan tutup buku dilakukan secara bulanan
d. pembuatan neraca, laporan laba rugi, dan perubahan modal dilakukan secara harian
e. pemberian pinjaman kredit dilakukan setelah disetujui oleh Pimpinan Kantor Cabang

3.3.2.2.Jenis tabungan dan keuntungan

Bank Jabar menyediakan berbagai macam fasilitas seperti tabungan, yaitu:

a. Tandamata

Tandamata merupakan tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Jabar di seluruh Indonesia dengan memiliki kode nomor rekening 10. Warna buku tabungan ini, berwarna biru. Setiap penulisan nomor rekening dimulai dengan kode kantor cabang pembantu. Misal Pangandaran nomor kodenya 84, maka nomor rekening ditulis 84.03.10.xxxxx.x..

Tandamata dapat dimiliki oleh berbagai kalangan. Pembukaan rekening Tandamata dengan membayar minimal Rp. 10.000,00. Maka Anda telah menjadi penabung di Bank Jabar dengan segala manfaat dan keuntungannya.

Untuk kenyamanan dalam bertransaksi, kini Bank Jabar hadir dengan dukungan lebih dari 200 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia, baik melalui ATM bersama maupun ATM BCA dengan pelayanan 24 jam non-stop.

b. Simpeda

Simpeda merupakan tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Jabar di seluruh Indonesia dengan memiliki kode nomor rekening 20. Warna buku tabungan ini, berwarna kuning. Setiap penulisan nomor rekening dimulai dengan kode kantor cabang pembantu. Contoh

penulisan nomor rekening sama dengan penulisan nomor rekening Tandamata, hanya beda dari nomor kode tabungan. Contoh 84.03.20.xxxxx.x..

Simpeda dapat dimiliki oleh berbagai kalangan. Pembukaan rekening Simpeda dengan membayar minimal Rp. 10.000,00. Maka Anda telah menjadi penabung di Bank Jabar dengan segala manfaat dan keuntungannya.

c. Tabungan Jabar Okey

Jabar Okey merupakan produk terbaru dari Bank Jabar. Melalui Jabar Okey, akan mendapatkan begitu banyak kemudahan dan keuntungan. Untuk membuka rekening tabungan ini membayar minimal Rp.250.000,00 Anda telah menjadi nasabah. Tabungan Jabar Okey dibagi dua jenis, yaitu: Jabar Okey Gold dan Jabar Okey Classic. Warna buku tabungan ini, berwarna merah.

Kode tabungan Jabar Okey Gold dan Jabar Okey Classic berbeda. Jabar Okey Gold kodenya 60 sedangkan Jabar Okey Classic kodenya 61. Contoh Jabar Okey Gold 84.03.60.xxxxx.x dan Jabar Okey Classic 84.03.61.xxxxx.x.

d. Tabungan Ibadah Haji (Tabah)

Tabungan Ibadah Haji merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan niat melaksanakan ibadah haji dengan menyisihkan sebagian dari penghasilan.

Penabung yang memenuhi persyaratan setoran minimal dan telah berencana untuk melaksanakan ibadah haji akan langsung didaftarkan secara online melalui fasilitas SISKOHAT. Juga memberikan adanya perlindungan asuransi jiwa yang diberikan sejak keberangkatan sampai kembali di tempat. Dan juga penabung berkesempatan memperoleh biaya ibadah umroh secara gratis.

Untuk kenyamanan dalam bertransaksi, kini Bank Jabar hadir dengan dukungan lebih dari 200 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia, baik melalui ATM bersama maupun ATM BCA dengan pelayanan 24 jam non-stop.

Keuntungan-keuntungan yang didapat, antara lain:

a. Simpeda dan Tandamata

Keuntungan yang diperoleh dari tabungan ini, adalah:

- Dapat dijadikan jaminan kredit pada Bank Jabar dengan proses yang mudah dan singkat
- Tingkat bunga dihitung berdasarkan saldo harian, menjadikan simpanan tabungan cepat berkembang

b. Tabungan Jabar Okey

Keuntungan yang didapat dari tabungan ini, adalah :

- Bunga menarik dan kompetitif
- Perlindungan asuransi
- Layanan online

- Bebas biaya transaksi dan administrasi melalui ATM selama masa promosi
- Dapat dijadikan sebagai agunan kredit
- Dua jenis kartu ATM yang dapat dipilih sesuai kebutuhan, yaitu kartu ATM Classic dengan jumlah penarikan maksimum Rp.3 juta / hari dan kartu ATM Gold jumlh penarikan maksimum Rp.5 juta / hari.

c. Tabungan Ibadah Haji (Tabah)

Keuntungan yang didapat dari tabungan ini, adalah :

- Bebas biaya administrasi
- Adanya balas jasa
- Memperoleh perlengkapan ibadah haji secara gratis

3.3.2.3.Fasilitas-fasilitas lain

a. Giro

Rekening giro Bank Jabar dirancang khusus untuk memberikan keuntungan dan keleluasaan dalam melakukan transaksi baik penarikan maupun penyetoran dengan jasa giro yang menarik.

Pemindahan dana dapat dilaksanakan secara otomatis setiap bulan baik untuk pembayaran pajak tanpa dikenakan biaya tambahan. Melalui rekening giro dapat melaksanakan kiriman uang secara rutin setiap saat sesuai dengan keinginan Anda ke seluruh wilayah di Indonesia.

b. Deposito

Deposito Bank Jabar adalah sarana paling aman dan menguntungkan untuk menyimpan data investasi. Selayaknya investasi dana simpanan memperoleh imbalan yang menguntungkan sehingga terus berkembang dan aman.

Keuntungannya :

- Suku bunga menarik, dapat diambil setiap bulan
- Dapat digunakan sebagai jaminan kredit
- Aman, karena bank milik pemerintah yang didukung tenaga-tenaga professional
- Tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu : 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan.

Syaratnya cukup mengisi formulir yang telah disediakan dan menyerahkan copy KTP/Paspor.

c. Kredit Guna Bhakti

Merupakan paket kredit khusus untuk yang berpenghasilan tetap dengan persyaratan ringan dan proses cepat.

Untuk memnuhi beragam keperluan, Kredit Guna Bhakti merupakan pilihan yang tepat untuk dimanfaatkan karena telah dirancang sesuai kebutuhan. Antara lain membiayai pembangunan / renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya pendidikan, mengembangkan usaha dan berbagai kebutuhan lainnya. Kredit Guna

Bhakti memiliki persyaratan yang ringan, kompetitif, proses cepat, dan angsuran fleksibel.

UNIT PELAKSANA PERPUSTAKAAN UNIKOM

d. Kredit Peduli Jabar dan Banten

Dalam rangka turut mendorong laju pembangunan dan pengentasan kemiskinan, maka Bank Jabar senantiasa memprioritaskan pemberian kredit kepada para pengusaha kecil / mikro. Hal ini tercermin dari prosentase portfolio. Kredit usaha kecil yang telah disalurkan diatas 90% dari total kredit yang telah disalurkan.

Sejalan dengan kinerja yang cukup menggembirakan, dalam rangka turut mengatasi krisis, khususnya para pengusaha golongan ekonomi lemah. Selain menggulirkan kredit komersial, Bank Jabar mencanangkan "Program Kredit Peduli Jabar dan Banten". Yaitu pemberian fasilitas kredit dengan persyaratan yang ringan kepada para pengusaha golongan ekonomi lemah.

Tujuan diadakannya program tersebut adalah untuk meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktif khususnya pengusaha mikro / golongan ekonomi lemah dan meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja serta dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Sasarannya adalah untuk mencapai peningkatan dn pengembangan usaha kecil / mikro khususnya dalam menanggulangi akibat krisis ekonomi. Jenis-jenis kreditnya, antara lain:

- Kredit modal kerja adalah pembiayaan untuk modal usaha
- Kredit investasi adalah pembiayaan untuk barang-barang modal investasi. Seperti: pembelian atau pembuatan roda dorong, kios, dll.

e. Pembayaran rekening telepon

Hemat dan praktis. Cukup dengan memberi surat kuasa pembayaran, Bank Jabar akan melaksanakan pembayaran rekening telepon tepat pada waktunya melalui rekening giro / rekening tabungan. Pembayaran rekening telepon melalui Bank Jabar akan membantu mengurangi sebagian kesibukan. Keuntungannya adalah:

- hemat waktu
- tidak perlu antri
- menghindari keterlambatan membayar

f. Jasa layanan devisa

Bank Jabar juga melayani jasa devisa. Contoh :

a. Bidang ekspor
   - pembiayaan dan negosiasi dokumen ekspor
   - penerimaan pajak

b. Bidang impor
   - pembukaan Letter of Credit (L/C)
   - pembiayaan kredit impor
   - penerimaan pajak

Jasa-jasa luar negeri lainnya:giro dan deposito valas, terdiri dari transfer dan inkaso luar negeri jual beli valuta asing

3.3.2.4.Garansi/jaminan bank

Garansi bank/jaminan merupakan suatu jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah, khususnya pelaku bisnis yang transaksinya bersifat sangat terbatas dan terpilih sehingga dengan bantuan bank transaksi bisa berjalan. Jaminan bank terdiri dari beberapa jenis yang diterbitkan oleh Bank Jabar, misal:

a. Jaminan penawaran / bid bond.

   Merupakan jaminan bank yang diterbitkan untuk keperluan mengikuti tender atau penawaran atas suatu proyek.

b. Jaminan pelaksanaan / performance bond

   Merupakan jaminan bank yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan sutau proyek, baik kualitas maupun kuantitas ataupun untuk menjadi performance salah satu pihak dalam suatu transaksi

c. Jaminan pemeliharaan / maintenance bond

   Merupakan jaminan bank yang diperuntukan menjamin pelaksanaan perawatan / pemeliharaan dari hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh debitur.

d. Jaminan uang muka / advance payment bond

   Merupakan jaminan bank yng diterbitkan untuk menjamin pembayaran yang diterima oleh pemohon garansi bank dari pemilik

proyek (bouwheer) atau pemberi order, baik dalam bentuk uang muka pembayaran termin maupun keseluruhan nilai proyek.

Manfaat garansi/jaminan bank:

a. memberikan jaminan bagi bouwheer atas pemenuhan kewajiban nasabah / rekanan dalam mengerjakan proyek yang diberikan oleh bouwheer kepada nasabah yang bersangkutan
b. adanya jaminan bank, maka kemungkinan nasabah mendapat proyek dari bouwheer akan lebih besar
c. membantu kelancaran para pelaku dunia usaha (pedagang, eksportir, importir, kontraktor) dalam bertransaksi

3.3.3.Kasus yang Ditangani

3.3.3.1.Prosedur kerja

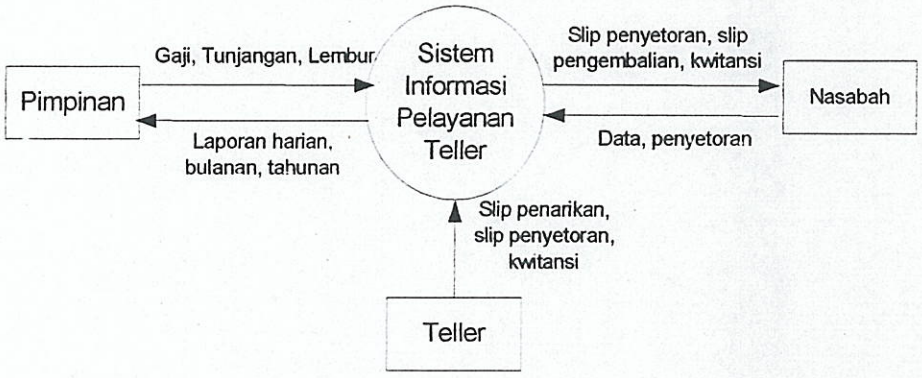
Pegawai/teller memberikan pelayanan kepada nasabah baik yang menabung maupun mengambil uang tabungan, bayar kredit pinjaman, dan pengiriman ke Bank lain di luar kota baik pengiriman biasa (KU) atau pengiriman uang pinjaman ke cabang lain yang dilakukan secara giro.

Dari bagian teller jika ada nasabah yang menabung diberikan kwitansi penyetoran (2 lembar; 1. Satu lembar untuk nasabah, 2. Satu lembar untuk arsip) dan jika mengambil uang tabungan diberikan slip (1 lembar warna merah muda untuk arsip). Bayar kredit pinjaman diberikan kwitansi kredit (2 lembar; 1. Satu lembar warna putih untuk nasabah, 2. Satu lembar warna merah muda untuk arsip), pengiriman uang diberikan kwitansi tanda

pengiriman atau biasa disebut dengan KU (Kiriman Uang) (3 lembar; 1. Satu lembar warna putih untuk arsip, 2. Satu lemabr warna biru untuk nasabah, 3. Satu lembar warna kuning untuk pegawai/teller) dan pengiriman uang pinjaman ke cabang lain dilakukan secara giro diberikan kwitansi tanda setoran nota kredit (3 lembar; 1. Satu lembar warna putih).

Tiap hari pegawai/teller memberikan laporan tiap harinya berupa jurnal bayar. Jurnal Bayar Uang (JBU), Jurnal Terima Uang (JTU) dan Jurnal Mutasi Perkiraan (JMP). Selain laporan harian, pegawai/teller juga memberikan laporan bulanan dan laporan tahunan.

3.3.3.2.Diagram konteks

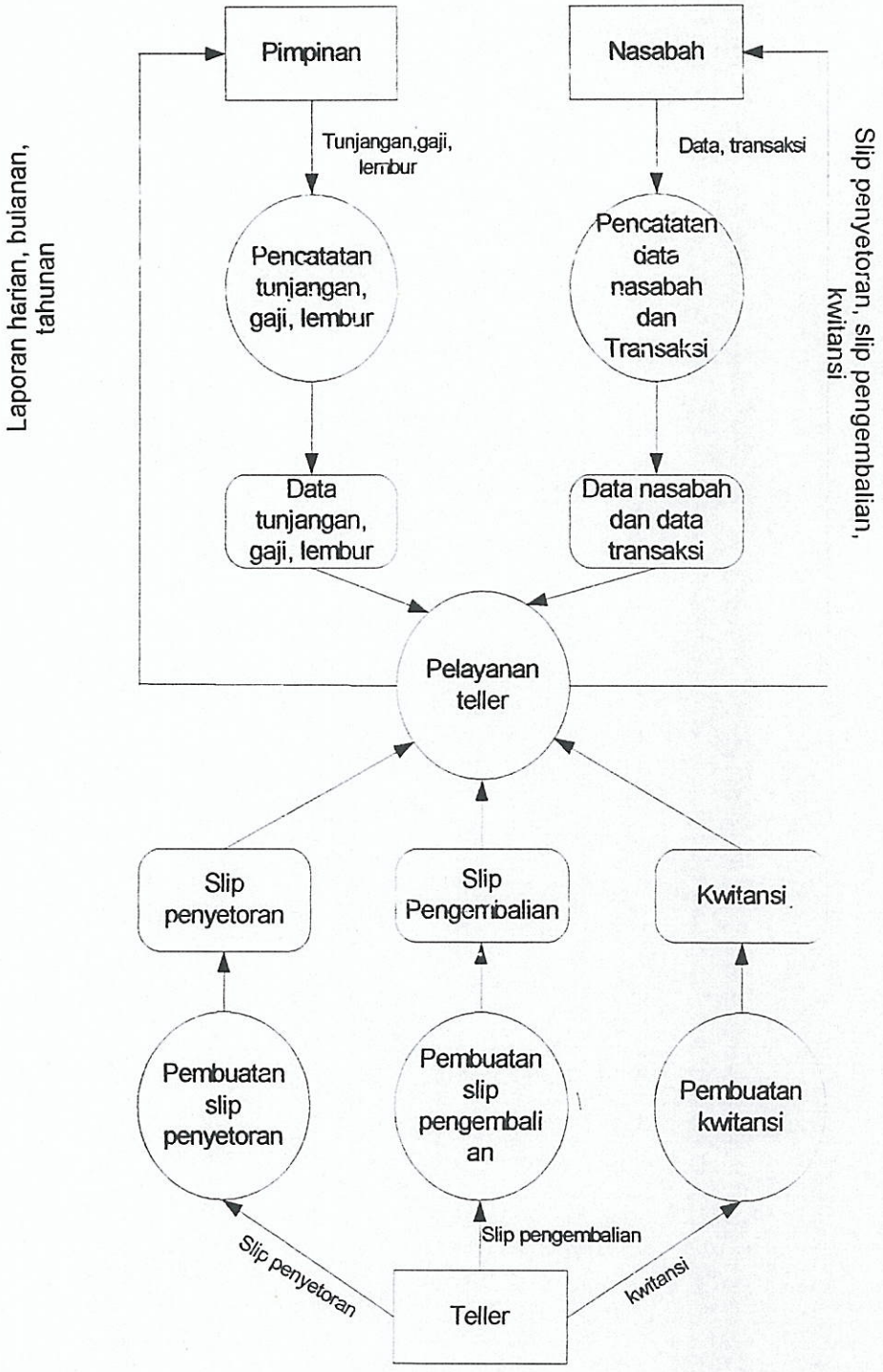


Gambar 3.1. Diagram konteks Sistem Informasi Pelayanan Teller

3.3.3.3.Data flow diagram

Daftar kejadian (Event List) / EL :

1. Pencatatan tunjangan, gaji, lembur
2. Pencatatan data nasabah dan transaksi



Gambar 3.2. Data flow diagram level 1 Sistem Informasi Pelayanan Teller

3.3.4.Aspek Teknologi

3.3.4.1.*Software* (Perangkat Lunak)

Adapun software yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang terkomputerisasi di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran antara lain :

1. Microsoft Word
2. Microsoft Exel
3. Program Novell

3.3.4.2.*Hardware* (Perangkat Keras)

Hardware yang tersedia di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran terdiri dari beberapa spesifikasi yang ada pada tiap-tiap PC komputer antara lain :

1. Empat unit komputer
2. Hardisk 40 GB
3. Memori 256 MB
4. Mother Board Pentium 3
5. Monitor Compaq 14"
6. Printer Tally T5023 dan Epson LQ-280

3.3.4.3.*Brainwre* (Pengguna/User)

Brainware atau pengguna di Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pangandaran adalah para pegawai Bagian Teller dan Bagian Analisa Kredit.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM